

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan informasi dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada tahun 2009 sampai tahun 2014. Dari hasil *purposive sampling* diperoleh data 11 perusahaan. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan *Food and Beverages*, namun yang dapat diolah lebih lanjut untuk pengujian hipotesis sebanyak 11 perusahaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan data yang digunakan untuk melakukan pengujian.

Terdapat beberapapengujian dalam penelitian ini antara lain pengujian statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda yaitu menggunakan uji *Wilcoxon Test*. Menggunakan uji *Wilcoxon Test* karena diketahui bahwa data yang dihasilkan tidak terdistribusi normal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas laba dengan menggunakan proksi persistensi laba, konservatisme, dan *timelines*. Dari ketiga variabel tersebut terdapat tiga hipotesisi penelitian. Hipotesis tersebut untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya adopsi IFRS.

Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Persistensi laba menunjukkan laba yang diharapkan di masa depan yang diimplikasi oleh laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham. Semakin persisten suatu laba maka investor akan merespon dengan baik informasi laba tersebut ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan. Berdasarkan data deskriptif perubahan nilai rata-rata (*mean*) persistensi laba pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sesudah adopsi IFRS. Kemudian berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* menunjukkan bahwa ada perbedaan persistensi laba antara sebelum dan sesudah adopsi IFRS.
2. Konservatisme menunjukkan implikasi adanya syarat verifikasi asimetris antara pengakuan laba dan rugi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat perbedaan dalam verifikasi yang disyaratkan untuk pengakuan laba dibandingkan dengan pengakuan rugi. Konservatisme akuntansi berarti harus segera mengakui kerugian, biaya atau hutang yang mungkin akan terjadi dan tidak boleh mengakui laba, pendapatan atau aktiva sebelum benar-benar terjadi. Berdasarkan data deskriptif perubahan nilai rata-rata (*mean*) konservatisme pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sesudah adopsi IFRS. Kemudian berdasarkan hasil *Wilcoxon Test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persistensi laba antara sebelum dan sesudah adopsi IFRS.

3. *Timelines* menunjukkan informasi yang akan digunakan untuk membuat keputusan yang telah tersedia, sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Berdasarkan data deskriptif perubahan nilai rata-rata (*mean*) *timelines* pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sesudah adopsi IFRS. Kemudian berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* menunjukkan bahwa ada perbedaan persistensi laba antara sebelum dan sesudah adopsi IFRS.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah dilakukannya pengadopsian IFRS terdapat perbedaan pada persistensi laba. Sedangkan pada konservatisme dan *temlines* antara sebelum dan sesudah dilakukannya pengadopsian IFRS tidak terdapat perbedaan. Dengan adanya pengadopsian IFRS pada perusahaan *Food and Beverages* diharapkan terjadinya perbaikan dalam kualitas laba perusahaan. Hal tersebut memiliki tujuan agar laporan keuangan dapat berkualitas tinggi dan sebagai pedoman untuk investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam variabel dependennya yang hanya menggunakan rumus ukuran akrual saja dalam pengukurannya, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan menggunakan pengukuran lain.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan kurang mendukung hasil penelitian, yaitu variabel persistensi laba, konservatisme, dan *timelines*.

5.3 **Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran penelitian untuk peneliti mendatang, antara lain:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan ukuran lain untuk pengukuran konservatisme seperti ukuran pasar atau pengukuran yang lainnya sehingga dapat dibandingkan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel yang lain seperti nilai prediksi laba, variabilitas laba, laba operasi/penjualan, atau variabel lain yang lebih berpengaruh untuk mengukur kualitas laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainun, Na'im. 1998. "Timeliness of Annual Financial Statement Submission: A preliminary Empirical evidence From Indonesia". *Jurnal Universitas Gajah Mada*.
- Arfan, Muhammad dan Ira Antasari 2008, "Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol.1, No. 1, hal.50–56.
- Barth, M.E., W.R Landsman and Lang M.H 2008 *International Accounting Standard and Accounting Quality*. <http://www.SSRN> diakses tanggal 20 Februari 2011.
- Belkaouli, Ahmed, 2007, *Accounting Theory*, University of Illinois at Chicago, Illinois, USA.
- Belkaouli, Ahmed Riahi. 2000. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Bellovary, J.L., Gaicomino, D.E., dan Ak-ers, M.D., 2005, Earnings Quality: It's Time to Measure and Report. *The CPA Journal*: 72, 11: 32-37.
- Chambers, Anne E, and Stephen H. Penman, 1984. "The Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earnings Announcements". *Journal of Accounting Research*. Vol. 22 No. 1 Spring.
- Chua, Y. L., Cheong, C. S., & Gould, G. 2012. The impact of mandatory IFRS adoption on accounting quality: Evidence from Australia. *Journal of International Accounting Research*, 11(1), 119-146.
- Dalimunthe, U. F., & Purwanto, A. 2015. Pengaruh Pengadopsian IFRS dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba: *Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, 14, p. 57-74.

- Gamayuni, R. R. 2014. Relevansi Kinerja Keuangan, Kualitas Laba, Intangible Asset, dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Trikonomika*, 11(2), 119-136.
- Ghozali, Imam dan A. Chariri, 2007, *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Givoly Dan, Hayn Carla K. Dan Katz Sharon P. 2010. Does Public Own-ership of Equity Improve Earnings Quality?, *The Accounting Review*: 85, 1: 195–225.
- Gregory, R.H. and Van Horn, R.L, 1963. *Automatic Data- Processing Systems: Principles and Procedures*, 2nd Ed. Belmont,California: Wadsworth Publishing Company, Inc.
- Hellman, Niclas. 2007. Accounting Conservatism under IFRS, Online, (<http://www.scribd.com/doc/59800794/conservatism-under-ifrs>, diakses 07 November 2012).
- Ikatan Akuntansi Indonesia IAI, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Juanda, A. 2014. Kandungan Prinsip Konservatisme Dalam Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS (International Financial Reporting Standard). *Jurnal Humanity*, 7(2).
- Kanagaretnam, K., Lim, C. Y., & Lobo, G. J. 2011. Effects of national culture on earnings quality of banks. *Journal of International Business Studies*, 42(6), 853-874.
- Mulyani, Sri., Nur F. Asyik, dan Andayani, 2007, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 11, No. 1, hal.35–45.
- Nurul, H.U. Dewi, 2015. Adaptability Fair Value Accounting at The Public Company in Indonesia. 10th International Conference on Business and Commerce.
- Paglietti, P. 2009. “Investigating the Effects of the EU Mandatory Adoption of IFRS on Accounting Quality: Evidence from Italy”. *International Journal of Business and Management*, Vol.4, No.12.

- Purba, Marisi P. 2010. "IFRS: Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sianipar, G. A. E., & Marsono, M. 2013. Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 350-360.
- Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta
- Velury U. 1999, The effect of Institutional Ownership On the Quality of Earnings Quality of Banks, *International Journal of Business University of South Carolina*, Umi Company.
- Watts, R. L. 2003. Conservatism in Accounting part I: Explanations and Implications. *Accounting Horizons*, 17(3), 207-221.
- Watts, R. L. 2003. Conservatism in Accounting part II: Evidence and Research Opportunities. *Accounting Horizons*, 17(4), 287-301.
- Widayanti, C. A., Vestari, M., & Farida, D. N. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(1)